



# LAPORAN TAHUNAN WAHANA MUSIK INDONESIA 2019



03

---

*Sambutan Ketua Badan Pengawas*  
**IRFAN AULIA**

05

---

*Sambutan Ketua Perkumpulan WAMI*  
**CHICO ADHIBASKARA EKANANDA HINDARTO**

07

---

*Laporan Operasional*  
**BUDI YUNIAWAN**

11

---

*Laporan Keanggotaan, Dokumentasi, dan Distribusi*  
**MEMED UMAEDI**

15

---

*Sorotan Acara 2019*

# SAMBUTAN KETUA BADAN PENGAWAS



---

## IRFAN AULIA

Ketua Badan Pengawas  
Perkumpulan Wahana Musik Indonesia

Kepada yang terhormat seluruh anggota Wahana Musik Indonesia, Badan Pengawas, Badan Pengurus, Afiliasi LMK Internasional dan CISAC, izinkan saya untuk melaporkan laporan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia di tahun pertama saya sebagai Ketua Badan Pengawas.

Di tahun 2020 ini kita mengalami pandemi COVID-19 yang berdampak kepada seluruh sektor industri, tidak terlepas industri musik.

Sebagai bagian dari ekosistem industri musik, Wahana Musik Indonesia mencoba untuk beradaptasi atas keadaan ini dengan selalu memberikan usaha yang terbaik kepada segenap anggota yaitu para pencipta dan para penerbit musik untuk dapat bertahan dari gelombang pandemi ini. Dalam hal ini Wahana Musik Indonesia memperkuat diri dengan meningkatkan infrastruktur digital yang dipercaya akan menjadi salah satu tulang punggung pengelolaan *performing rights* di masa depan yang mengusung asas transparansi dan akurasi yang tinggi.

Terlepas dari pandemi yang kita hadapi, saya bersyukur bahwa Wahana Musik Indonesia dapat berkontribusi aktif dalam memberikan solusi bertahan kepada para pencipta dengan melakukan distribusi royalti tahunan sebanyak 6 (enam) kali, yang kami harapkan dapat menjadi motivasi para pencipta lagu untuk bertahan dan tetap kreatif di masa pandemi ini.

Kepercayaan dan kerjasama yang baik ini adalah kunci utama Wahana Musik Indonesia untuk selalu dapat memberikan yang terbaik dari masa ke masa kepada para anggota.

Bersama ini saya juga ingin mengajak segenap *stakeholder* industri musik untuk saling bergandengan tangan dan mendukung satu sama lainnya agar kita dapat selalu diberikan kekuatan dalam menghadapi setiap tantangan di depan mata kita. Besar harapan saya agar kita dapat selalu diberikan kesehatan dan kreativitas yang bermanfaat untuk kita dan segenap lingkungan di sekitar kita.

Atas nama Perkumpulan Wahana Musik Indonesia, izinkan saya untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan mempercayakan Wahana Musik Indonesia sebagai Lembaga Manajemen Kolektif Hak Cipta yang terpercaya di Indonesia dan di dunia.

Jakarta, November 2020

**Irfan Aulia**

Ketua Badan Pengawas

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia

# SAMBUTAN KETUA PERKUMPULAN WAMI



**CHICO ADHIBASKARA EKANANDA HINDARTO**  
Ketua  
Perkumpulan Wahana Musik Indonesia

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Rekan-rekan komposer, mitra penerbit musik, dan para pemangku kepentingan yang saya hormati,

Pertemuan Tahunan Anggota Tahun 2020 tidak dapat dilaksanakan seperti tahun-tahun yang lalu, dikarenakan kondisi pandemi yang membatasi kita untuk berkumpul dan bersilaturahmi.

Meskipun demikian, adalah kewajiban bagi pengurus Wahana Musik Indonesia (WAMI) untuk tetap melaksanakan pelaporan atas kegiatan organisasi nirlaba pada periode tahun 2019 di Laporan Tahunan ini. Laporan ini disampaikan dalam bentuk *e-report* yang bisa diunduh dari website WAMI.

Berkat kerja keras seluruh insan yang terlibat dalam operasional rutin WAMI, terdapat peningkatan dalam berbagai aspek yang merupakan indikator kinerja kunci yang ditargetkan, diukur, dan dievaluasi oleh internal WAMI. Kepedulian terhadap mutu kerja yang ditingkatkan secara berkesinambungan mendorong insan operasional WAMI untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan lebih baik dari waktu ke waktu. Peningkatan kinerja yang terukur secara kuantitatif, meliputi hal yang terkait dengan bertambahnya pemungutan royalti, jumlah hasil

royalti yang didistribusikan kepada para pemegang hak, jumlah komposer dan penerbit musik yang bergabung dengan WAMI, jumlah karya yang didokumentasikan, jumlah karya yang diidentifikasi, dan jumlah karya yang bisa diproses. Secara kualitatif, WAMI mencapai tonggak-tonggak penting di tahun 2019, dimana yang paling mengemuka adalah ditetapkannya WAMI sebagai Anggota Penuh CISAC. Setelah dua termin sebagai anggota sementara, CISAC menetapkan WAMI sebagai anggota tetap pada General Assembly di Tokyo pada 30 Mei 2019.

WAMI menyadari masih banyak aspek yang harus dibenahi secara internal agar WAMI mampu untuk memberikan layanan terbaik kepada anggota, mitra, dan pemangku kepentingan lain. Di akhir tahun 2019, WAMI mulai mengalokasikan dana operasional untuk membangun sistem proses *database* yang lebih mumpuni dan diakui secara internasional. Diproyeksikan sistem tersebut dapat berfungsi penuh pada kuartal pertama tahun 2021. Tentunya pengkinian sistem informasi akan terus berlangsung setelah instalasi dilakukan, sehingga WAMI dapat merespons kemajuan teknologi yang pesat.

Akhir kata, atas nama seluruh insan pengurus WAMI, kami mengucapkan terima kasih banyak atas kepercayaan, dukungan, dan kerjasama yang diberikan oleh semua pihak kepada WAMI. Tantangan di masa depan memerlukan sinergi para pelaku di ekosistem yang terkait dengan pengelolaan hak cipta musik, agar semua pihak mendapatkan hak sesuai dengan porsi masing-masing. Semoga di tahun-tahun mendatang, WAMI semakin mampu memberikan yang terbaik kepada rekan-rekan anggota, mitra, dan para pemangku kepentingan semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, November 2020

**Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto**

Ketua

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia

# LAPORAN OPERASIONAL

Saya mengucapkan terimakasih atas kepercayaan semua pihak kepada WAMI selama tahun 2019. Berikut saya sampaikan hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Tim Lisensi di tahun 2019.

Selama periode tahun 2019 WAMI menjalankan tugas sebagai Pelaksana KP3R (Koordinator Pelaksanaan Penarikan dan Pendistribusi Royalti) untuk mengumpulkan royalti atas hak cipta dan hak terkait mewakili pencipta lagu dan performer (penampil) bersama dengan SELMI. Tanggung jawab ini dipercayakan kepada WAMI salah satunya karena WAMI memiliki kemampuan sumber daya manusia, sistem informasi, data, dan jaringan yang dapat diandalkan.

Pelaksanaan tugas sebagai Pelaksana KP3R bukan tanpa kendala, salah satu tantangan terbesar adalah proses pemberian lisensi di daerah-daerah yang belum mengenal keberadaan KP3R dan tidak mengetahui bahwa diperlukan izin atas penggunaan karya musik terutama untuk tujuan komersil.



**BUDI YUNIAWAN**  
Manager Operasional  
Perkumpulan Wahana Musik Indonesia

WAMI melihat hal ini sebagai potensi yang dapat digali di tahun 2020 diantaranya dengan bekerjasama dengan PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil) dari Ditjen HKI terutama untuk user potensial di daerah, khususnya untuk kategori restoran.

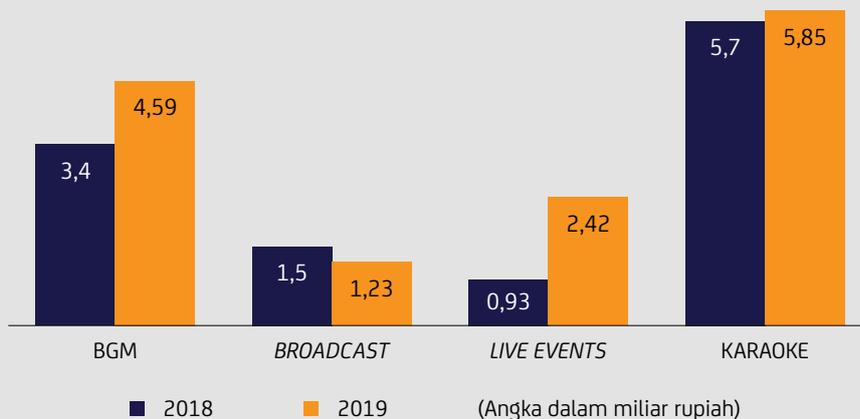
Pelayanan merupakan tugas utama WAMI, dan dengan semangat tersebut, di tahun 2019 WAMI memulai proses pembuatan sistem informasi lisensi baru untuk mengakomodir berbagai kebutuhan pengumpulan royalti anggota. Aplikasi baru tersebut terhubung dengan sistem keuangan dan mampu menghasilkan format *invoice* yang sesuai dengan standar *invoice* LMK. Sistem lisensi yang baru tersebut juga memiliki kemampuan untuk memberikan informasi kepada *user* potensial secara *real time* sehingga dapat langsung ditindaklanjuti dengan mengirimkan Surat Hibauan Pembayaran Lisensi pada *user* potensial tersebut. Sistem lisensi ini sudah digunakan mulai pertengahan tahun 2020.

Selama periode 2018 dan 2019 belum ada pendapatan LMK dari kategori *Cinema*, hal ini karena belum adanya kesepakatan tarif antara LMKN dan Gabungan Perusahaan Bioskop Seluruh Indonesia (GPBSI). Negosiasi mengenai hal ini masih berlangsung.

Total penghimpunan royalti atas hak pengumuman yang dilakukan oleh WAMI pada tahun 2019 untuk semua kategori adalah **61,43 miliar rupiah**, atau 99,1% dari total target sebesar 62 miliar rupiah. Total tersebut mengalami peningkatan sebesar 22% dari total penghimpunan pada tahun 2018 yaitu sebesar 50,19 miliar rupiah.

Besar tantangan yang kami hadapi di tahun 2019 yang semuanya adalah pembelajaran untuk perbaikan dan penyempurnaan tim dan proses kerja lisensi di tahun 2020. Berbagai pencapaian dan tantangan tersebut akan kami bahas sesuai kategori lisensi berikut ini.

## Kategori General



### Pendapatan Royalti Kategori General

Kategori *General* WAMI terdiri dari transportasi, hotel, mal, pusat perbelanjaan, restoran, kafe, diskotik, tempat istirahat, tempat-tempat umum, rekreasi, *broadcast*, *live events*, dan karaoke. Penghimpunan royalti dari kategori ini secara keseluruhan meningkat sebesar 12% dari 11,69 miliar rupiah di tahun 2018 menjadi **14,10 miliar rupiah** di tahun 2019.

### BGM

Pendapatan dari kategori **transportasi, hotel, mal, pusat perbelanjaan, restoran, kafe, diskotik, tempat istirahat, tempat-tempat umum, dan rekreasi** mengalami peningkatan sebesar 35% dari 3,4 miliar rupiah di tahun 2018 menjadi **4,59 miliar rupiah** di tahun 2019.

### Live Events

Pendapatan dari kategori **live events** mengalami kenaikan signifikan sebesar 160% dari 0,93 miliar rupiah di tahun 2018 menjadi **2,42 miliar rupiah** di tahun 2019.

Melihat *trend* pencapaian karaoke yang menurun, WAMI menurunkan target penghimpunan di tahun 2020, dan sebagai kompensasinya target *live events* dinaikkan 100% di tahun 2020 dengan pertimbangan masih besarnya potensi pembayaran lisensi konser atau *live events* di berbagai daerah yang dapat digali di tahun 2020.

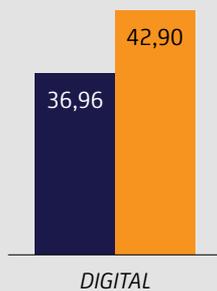
### Broadcast

Pendapatan dari kategori **broadcast** mengalami penurunan sebesar 18% dari 1,5 miliar rupiah di tahun 2018 menjadi **1,23 miliar rupiah** di tahun 2019.

### Karaoke

Pendapatan dari kategori karaoke mengalami kenaikan sebesar 3% dari 5,7 miliar rupiah di tahun 2018 menjadi **5,85 miliar rupiah** di tahun 2019.

## Kategori Digital



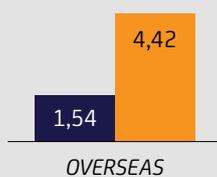
■ 2018 ■ 2019  
(Angka dalam miliar rupiah)

Pendapatan Royalti Kategori *Digital*

Kategori *Digital* WAMI terdiri dari *streaming* (musik dan *Video on Demand*), web, *full track*, dan aplikasi. Tahun 2019 pengumpulan royalti digital mencapai peningkatan sebesar 16% dari 36,96 miliar rupiah di tahun 2018 menjadi **42,90 miliar rupiah** di tahun 2019.

Selama tahun 2019 WAMI proaktif melakukan pendekatan dengan DSP (*Digital Service Provider*) baru untuk menghimpun royalti *performing rights*. DSP yang mulai bekerjasama dengan WAMI di tahun 2019 yaitu Starmaker Interactive, Hago, Melon, Smule, Iflix, We Sing, dan Apple Music.

## Kategori Overseas



■ 2018 ■ 2019  
(Angka dalam miliar rupiah)

Pendapatan Royalti Kategori *Overseas*

Pendapatan royalti WAMI dari kategori *Overseas* naik signifikan dari 1,54 miliar rupiah di tahun 2018 menjadi **4,42 miliar rupiah** di tahun 2019. Peningkatan diantaranya merupakan hasil dari peningkatan jumlah perjanjian resiprokal baru antara WAMI dengan berbagai LMK asing di luar negeri.

# LAPORAN KEANGGOTAAN, DOKUMENTASI, DAN DISTRIBUSI

Di tahun 2109 WAMI berhasil melaksanakan pengelolaan dan distribusi hak royalti *performing rights* dari layanan *Digital Service Provider* (DSP) kepada KCI dan RAI. Keberhasilan ini merupakan wujud kepercayaan DSP kepada WAMI yang memiliki kuasa pengumpulan royalti digital mewakili para pencipta, LMK internasional, dan 50 penerbit musik di Indonesia. WAMI juga dipercaya dan dianggap memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan data penggunaan musik digital yang sangat besar, dengan demikian DSP cukup menggunakan pelayanan satu pintu WAMI untuk mendistribusikan hak royalti digital KCI dan RAI.

Berbagai penyempurnaan terus dilakukan agar royalti digital yang didistribusikan kepada anggota WAMI, KCI dan RAI memenuhi asas keadilan sesuai dengan data penggunaan karya yang dilaporkan oleh masing-masing DSP, diantaranya penyempurnaan terus menerus atas pencatatan data karya musik yang dikuasakan kepada WAMI dalam sistem data WAMI. Hal ini bukanlah hal yang dapat dilakukan dengan cepat, namun tiga LMK tersebut berusaha sebaik dan seefektif mungkin agar dokumentasi karya musik anggota lengkap terdata.



**MEMED UMAEDI**

Manager MDD

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia

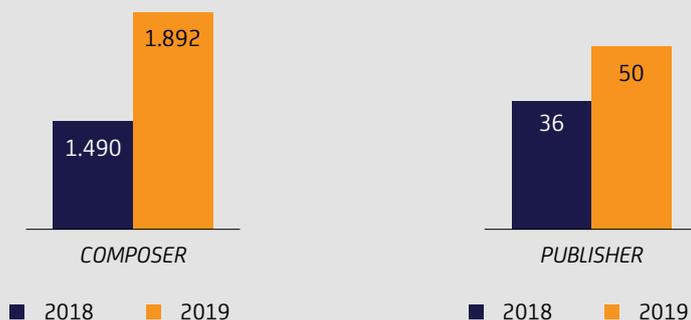
Saat ini WAMI sedang mengembangkan sistem pengelolaan data yang baru untuk mengakomodir kebutuhan WAMI sesuai dengan perkembangan industri musik modern dan setara dengan sistem yang digunakan oleh LMK internasional terkemuka. Salah satu kelebihanannya, sistem ini memiliki kemampuan untuk mengelola data penggunaan lagu digital yang jauh lebih cepat dengan format pelaporan yang sesuai dengan kebutuhan anggota. Selain itu, sistem ini merupakan hak milik WAMI sehingga dapat digunakan tanpa batasan waktu kontrak dan juga memberikan kepastian atas keamanan data.

Sistem ini juga mampu melakukan sinkronisasi katalog dan data Anggota WAMI secara *real time* ke CISNET dan WID, sehingga penggunaan lagu member WAMI di luar Indonesia langsung dikenali dan pembayaran distribusi royalti oleh LMK asing tidak tertunda.

Pada tahun 2020, Departemen Keanggotaan menjadi departemen terpisah dari Departemen Dokumentasi dan Distribusi. Hal ini berdasarkan misi WAMI untuk memberikan pelayanan yang lebih baik pada para anggota yang jumlahnya terus berkembang. Departemen Keanggotaan ini khusus memberikan pelayanan dan edukasi kepada anggota sehingga tidak ada penundaan atau kesalahan dalam pemberian informasi. Pemisahan ini juga berarti Departemen Dokumentasi dan Distribusi dapat memberikan pelayanan pengelolaan data yang lebih akurat dan tepat waktu pada anggota.

Berikut adalah pencapaian yang diraih di bidang Keanggotaan, Dokumentasi, dan Distribusi selama tahun 2019, yang mana masing-masing bidang, baik Keanggotaan (*Membership*), Dokumentasi, dan Distribusi mengalami kenaikan yang cukup baik

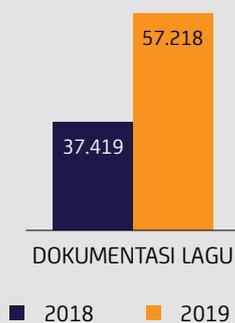
## Keanggotaan



Kiri: Jumlah Total Anggota WAMI  
Kanan: Jumlah Penerbit Musik WAMI

Pada tahun 2019, WAMI menerima **400 kuasa dari anggota baru** untuk menghimpun royalti dari penggunaan lagu. Jumlah total anggota WAMI meningkat sebesar 27% dari 1.490 orang di tahun 2018 menjadi **1.892 orang** di akhir tahun 2019. Kuasa dari penerbit musik juga meningkat sebesar 40% dari 36 penerbit musik di tahun 2018 menjadi **50 penerbit musik** di akhir tahun 2019.

## Dokumentasi

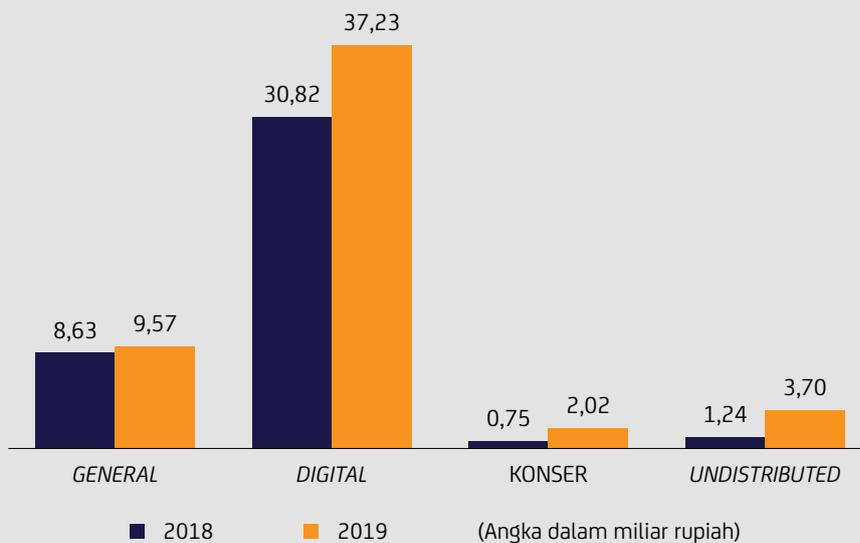


Data Jumlah Pencatatan Lagu Ke Dalam Sistem WAMI

Jumlah pencatatan karya musik ke dalam sistem WAMI naik sebesar 50% dari 37.500 karya di tahun 2018 menjadi **57.000 karya** di tahun 2019. Selain pencatatan karya baru, Tim Dokumentasi juga melakukan penyempurnaan karya yang sudah ada sehingga royalti atas penggunaan lagu tersebut dapat didistribusikan dengan adil.

WAMI berterimakasih atas meningkatnya kesadaran pencipta karya musik dan penerbit musik untuk mendaftarkan karya-karyanya, hal ini sangat membantu kelancaran proses distribusi atas karya-karya yang telah digunakan.

## Distribusi



### Distribusi Royalti

Enam distribusi berhasil dilaksanakan pada tahun 2019. Total **52,5 miliar rupiah** sudah didistribusikan, meningkat 27% dari 41,37 miliar rupiah di tahun 2018. Distribusi konser dilaksanakan pada bulan Maret, Juli, dan November 2019 dengan total **2,02 miliar rupiah**, naik 172% dari 740 juta rupiah di tahun 2018.

Distribusi digital dilakukan pada bulan April dan Oktober 2019 dengan total **37,22 miliar rupiah**, naik 28% dari tahun 2018 sebesar 30 miliar rupiah. Distribusi *general* termasuk *overseas* sebesar **13,26 miliar rupiah**, naik 34% dari tahun 2018 sebesar 9,83 miliar rupiah.

# SOROTAN ACARA 2019

## Sosialisasi Penerbit Musik

Acara sosialisasi ini dilaksanakan pada 13 Maret 2019 di Jakarta dan dihadiri oleh 48 perwakilan penerbit musik afiliasi WAMI. Acara ini memberikan pemahaman pada peserta mengenai perjanjian penerbit musik dengan pencipta lagu, pembagian hak, kelengkapan data yang diperlukan untuk mendaftarkan karya lagu kepada WAMI, penggunaan lagu dalam film/serial TV/FTV/iklan, ISWC, ISRC, *update* informasi mengenai data *unclaimed royalty*, dan informasi penggunaan karya musik yang digunakan pada konser-konser.



Perwakilan Penerbit Musik

## Know Your Rights

*Know Your Rights* merupakan rangkaian 3 (tiga) acara sosialisasi yang diadakan di Jakarta, Bandung, dan Surabaya pada bulan Juli tahun 2019. Acara ini merupakan kerjasama antara YouTube dan WAMI sebagai LMK yang mengelola pengumpulan royalti dari layanan musik digital di wilayah Indonesia.

Acara ini diisi oleh Direktur Hak Cipta dan Desain Industri, Dr. Molan Karim Tarigan, S.H., M.H.; Ketua Komisioner LMKN, Yurod Saleh, S.H., M.H.; *Music Partnerships Manager* YouTube, Muara Sipahutar; dan Ketua Harian WAMI, Meidi Ferialdi.

Acara *Know Your Rights* di Jakarta



Dalam acara ini disampaikan beberapa hal penting seperti pengenalan hak ekonomi atas penggunaan musik di YouTube, hak pencipta lagu atas cover karya musiknya, dan hal-hal yang perlu dilakukan pemilik hak karya musik agar hak royalti atas pengumuman karya ciptanya di platform YouTube dapat didistribusikan. Tiga rangkaian acara ini dihadiri oleh 140 orang dari kalangan musisi dan pencipta lagu Indonesia.



Atas: Perwakilan YouTube Indonesia dan Perwakilan WAMI  
Kiri: Peserta Acara *Know Your Rights* di Bandung

## Pertemuan Tahunan Anggota (PTA) 2019

Acara tahunan ini merupakan ajang silaturahmi antara anggota, penerbit musik, jajaran pengawas dan pengurus WAMI. Acara ini dibuka oleh Ketua Perkumpulan WAMI, Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto. Dalam kesempatan ini disampaikan pencapaian, tantangan, inovasi, dan target yang diharapkan untuk diraih di tahun 2020. Acara ini dihadiri oleh 140 anggota dari berbagai daerah di Indonesia.



Atas & Kiri: Pertemuan Tahunan Anggota (PTA) 2019

## Pemilihan Anggota Badan Pengawas

Merupakan agenda 3 (tiga) tahunan untuk memilih 5 (lima) orang perwakilan anggota WAMI dari unsur pencipta untuk duduk sebagai Anggota Badan Pengawas WAMI dari total 7 (tujuh) orang kandidat yang sudah melalui proses seleksi sebelumnya berdasarkan kriteria jumlah katalog, lama berkarya, pengalaman organisasi, dan reputasi secara umum.



Kanan & Bawah: Proses Penghitungan Suara



Lima calon anggota Badan Pengawas yang terpilih pada acara tersebut adalah Rian Ekky Pradipta, Theresia Ebenna Ezeria, Endang Raes, Dory Windiyanto, dan Makki Omar Parikesit. Bersama 2 (dua) orang pencipta lainnya yaitu Irfan Aulia dan Dose Hudaya, dan 7 (tujuh) orang perwakilan penerbit musik, calon anggota Badan Pengawas terpilih akan bertugas sebagai Anggota Badan Pengawas untuk periode 2019 - 2022. Mereka akan menggantikan Anggota Badan Pengawas yang telah bertugas selama periode 2016 - 2019 lalu. Pengangkatan anggota Badan Pengawas WAMI periode 2019 - 2022 tercatat dalam Akta Perkumpulan WAMI tanggal 31 Januari 2020.



**WAHANA MUSIK INDONESIA**

Wisma Aldiron, Ground Floor Suite 040  
Jl. Gatot Subroto Kav. 72  
Pancoran, Jakarta Selatan  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12780

*Phone / WA* +62 813-9809-1504

*Website* <https://www.wami.id>